

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN  
DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN SYARI'AH YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Melani**  
**NIM:105721140819**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN  
DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN SYARI'AH YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan oleh:**

**Melani**

**NIM : 105721140819**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**Sesungguhnya berserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh- sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Al Insyirah: 6-8)**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta**

**Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

### **PESAN DAN KESAN**

**Terimakasih kepada semua dosen yang telah membimbing saya dan juga memberi ilmu kepada saya. Terkhusus kepada Dosen Pembimbing saya selama proses bimbingan saya, semoga ilmu yang Bapak / Ibu berikan dapat berkah dari Allah SWT.**

**Dan**

**Kesan saya terhadap Universitas Muhammadiyah Makassar ini tentunya sangat membantu saya untuk menjadi pribadi yang mandiri, berilmu dan juga berkembang. Dari pengalaman yang saya dapatkan di universitas ini, semoga bermanfaat untuk masa depan saya nanti.**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Melani

No. Stambuk/NIM : 105721140819

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30, Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 04 September 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

**Dr. Jr. A. Ifayani Haanurat. M.M**  
NIDN: 0902086601

Pembimbing II

**Muhammad Adil, SE., M., Ak**  
NIDN: 09150788905

Mengetahui,

Ketua Program Studi

**Nasrullah, SE., MM**  
NBM:1151132



**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si**  
NBM: 651 307



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar*

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Melani, Nim : 105721140819 di terima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0012/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 25 Safar 1446 H / 30 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Safar 1446 H

30 Agustus 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. Abd Rakhim Nanda, M.T.IPU  
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M  
2. Nasrullah, S.E., M.M  
3. Abdul Muttalib, S.E., M.M  
4. Dr.M Yusuf Alfian Rendra Anggoro KR.  
S.E., M.M (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**

**NBM: 651507**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar*

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melani

Stambuk : 105721140819

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa,

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar 30 Agustus 2024



embuat pernyataan

**Melani**

**NIM: 105721140819**



Dekan

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**

**NBM: 651 507**

Ketua Program Studi

**Wasrullah, SE., MM**

**NIDN: 1151131**

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melani  
Nim : 105721140819  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada  
Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusive ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/ format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar 30 Agustus 2024



at pernyataan,

**Melani**

**NIM: 105721140819**

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Type* Kepribadian *Locus of Control* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama saya sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya yaitu bapak Syamsuddin dan Ibu Nurhayati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus sehingga saya sampai dititik ini. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T.,M.T.,IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., MM, Selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas



Muhammadiyah Makassar.

4. Ibu Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat, MM, Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan saya, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Muhammad Adil, SE.,M.Ak.,Ak, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada saya selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi saya.
9. Terimakasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga saya dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, saya senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii saabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar 14 Agustus 2024

Melani

## ABSTRAK

**MELANI.2024. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I : A. Ifayani Haanurat dan Pembimbing II : Muhammad Adil.**

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat kuantitatif. kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan deviden terhadap harga saham pada perusahaan perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang di peroleh dari data bursa efek Indonesia yaitu dari [www.idx.com](http://www.idx.com). Dalam penelitian ini sumber data mencakup data sekunder.

Berdasarkan Hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan statistic melalui aplikasi *Statistical package for the social science* (spss) versi 26 pada penelitian memperoleh kesimpulan bahwa penelitian menunjukkan bahwa secara siltultan variabel independen Kinerja Keuangan (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan Syariah.

**Kata Kunci** : Kinerja Keuangan, kebijakan deviden, Harga saham

## ABSTRACT

**MELANI.2024. *The Effect of Financial Performance and Dividend Policy on Stock Prices in Islamic Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: A. Ifayani Haanurat dan Muhammad Adil.***

*This research is a type of quantitative research. financial performance is an analysis conducted to see the extent to which a company has carried out using the rules of financial implementation properly and correctly. The purpose of this study was to determine the effect of financial performance and dividend policy on stock prices in Islamic banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of data used in this study is quantitative data obtained from the Indonesia stock exchange data, namely from [www.idx.com](http://www.idx.com). In this study the data source includes secondary data.*

*Based on the results of research using statistical calculations through the application of the Statistical package for the social science (spss) version 26 in the study obtained the conclusion that the research shows that simultaneously the independent variables of Financial Performance (ROA) and Dividend Policy (DPR) together (simultaneously) have a positive effect on Stock Prices in Islamic Banking companies.*

**Keywords:** *Financial performance, dividend policy, stock price*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dri Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Tinjauan Teori.....	12
1. Rasio Kinerja Keuangan .....	12
2. Kebijakan Dividen .....	15
3. Harga Saham.....	16
4. Bank Syariah.....	18
B. Tinjauan Empiris/ Penelitian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi Penelitian .....	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	29
D. Populasi dan Sampel .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Definisi Operasional Variabel.....	30

G. Metode Analisis Data .....	31
H. Uji Hipotesis .....	35
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA ANALISIS DATA .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	37
1. PT Bank Aladin Syariah Tbk .....	37
2. PT Bank Syariah Indonesia Tbk.....	38
3. PT Bank BTPN Syariah Tbk.....	39
4. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.....	40
B. Hasil Penelitian .....	40
1. Statistik Deskriptif .....	40
2. Uji Asumsi Klasik .....	42
3. Uji Regresi Linear Berganda.....	47
4. Pengujian Hipotesis .....	49
C. Pembahasan.....	53
1. Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	53
2. Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	55
3. Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A. KESIMPULAN .....	61
B. SARAN.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
2.1 Kerangka Pikir .....	47
4.1 Grafik P- Plot .....	43
4.2 Grafik Scatterplot.....	46



## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu.....	20
4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
4.2	Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test.....	44
4.3	Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
4.4	Hasil Uji Autikolerasi.....	47
4.5	Analisis Regresi Linear Berganda .....	48
4.6	Hasil Uji F .....	49
4.7	Hasil Uji T .....	51
4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	52



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Irhan Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Kinerja keuangan perusahaan yang lebih fundamental dalam menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan adalah rasio keuangan yang menunjukkan adanya hubungan antara dua atau lebih data keuangan. Dari analisis rasio keuangan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut dari pada analisis data keuangannya saja.

Semakin baik kinerja keuangan dalam suatu perusahaan maka minat investor atas permintaan saham akan semakin naik, sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham itu sendiri, apabila harga saham naik maka nilai perusahaan pun ikut naik. Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan tertentu untuk tiap-



tiap jenis saham sampel serta yang senantiasa diamati oleh para investor. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham akan cenderung naik, sebaliknya jika kelebihan penawaran maka harga saham pun akan cenderung turun.

Kinerja keuangan perusahaan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi pihak investor. Dimana dengan tingkat laba yang tinggi dan tercapainya target perusahaan akan menjadi suatu alasan bagi pihak investor untuk melakukan investasi, karena jika perusahaan mempunyai laba yang tinggi maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian. Tingkat pengembalian yang tinggi berarti akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi dari sebelumnya sehingga akan meningkatkan harga saham pada perusahaan tersebut.

Penilaian terhadap perusahaan dilakukan melalui data-data yang disajikan dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan tersebut. Terdapat dua macam analisis yang digunakan dalam melakukan penilaian, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Penggunaan kedua analisis tersebut tergantung dari motif investor dalam berinvestasi, apabila investor ingin berinvestasi jangka pendek, maka cukup menggunakan analisis teknikal saja. Analisis teknikal yaitu analisis yang menggunakan data pasar saham yang meliputi harga, volume transaksi dan waktu (trend naik atau turun). Akan tetapi, jika ingin melakukan investasi

jangka panjang maka diperlukan penilaian menggunakan analisis fundamental.

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan Dividen adalah kebijakan untuk menentukan berapa laba yang harus dibayarkan (Dividen) kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanam kembali (laba ditahan). Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan (Al-ajmi & Hussain, 2011).

Perusahaan yang memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai dividen berarti akan mengurangi jumlah laba ditahan yang akhirnya mengurangi sumber dana yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan tidak membagikan labanya sebagai dividen maka hal itu akan berdampak pada investor, dimana dividen merupakan salah satu daya tarik yang membuat investor mau menginvestasikan uangnya ke perusahaan

Kebijakan deviden merupakan keputusan perusahaan mengenai seberapa banyak keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham, serta apakah keuntungan tersebut akan dibayarkan sebagai deviden atau laba ditahan untuk kepentingan perusahaan (Alawiyah, dkk. 2021).

Kebijakan terhadap pembayaran dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan, kebijakan ini melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda, yaitu pihak pertama para pemegang saham dan pihak kedua perusahaan itu sendiri. Dividen diartikan sebagai pembayaran kepada para pemegang saham oleh pihak perusahaan atas keuntungan yang diperolehnya. Kebijakan Dividen ialah suatu keputusan yang diperoleh perusahaan mengenai laba yang akan ditahan dalam bentuk laba guna dibagikan kepada investor sebagai dividen yang dilakukannya sebagai pemodal di kemudian hari (Sinaga, dkk. 2022)

Dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan dividen merupakan subjek yang cukup sering diperdebatkan oleh publik, pemegang saham dan manajemen. Secara umum, para pemegang saham menginginkan dividen yang lebih banyak, sedangkan manajemen lebih suka menahan laba dalam perusahaan demi memperkuat perusahaan.

Semakin kuat sebuah perusahaan, semakin kecil kemungkinannya untuk membayar dividen, atau semakin kecil keinginan para pemegang saham untuk menuntut dividen. Terdapat beberapa aspek kebijakan dividen diantaranya yaitu:

1. Dividen Saham (*Stock Dividend*) Dividen saham adalah pembayaran dividen berupa saham kepada pemegang saham. Ditinjau dari sudut pandang perusahaan, dividen saham tidak lebih dari rekaptalisasi

perusahaan. Artinya pembagian dividen saham tidak akan mengubah



jumlah modal perusahaan, tetapi hanya terjadi perubahan pada struktur modal saja.

2. Pemecahan Saham (*Stock Split*) Pemecahan saham merupakan tindakan perusahaan untuk menambah jumlah saham yang beredar, dengan cara memecah satu saham menjadi dua saham atau yang lebih, diikuti dengan penurunan nilai nominal secara proporsional. Tindakan pemecahan saham biasanya dilakukan perusahaan apabila harga pasar saham perusahaan sudah terlalu tinggi.
3. Pembelian Kembali Saham (*Repurchase Of Stock*) Pembelian kembali saham merupakan bagian dari keputusan dividen. Keputusan ini diambil apabila perusahaan mempunyai kelebihan kas, namun tidak ada peluang investasi yang menguntungkan. Oleh karena itu, perusahaan dapat menggunakan dana yang tersedia untuk dibagikan sebagai dividen atau untuk membeli kembali saham yang beredar.

Harga Saham merupakan harga suatu saham perusahaan, yang terjadi dipasar modal pada saat tertentu, dan ditentukan oleh pelaku pasar atas permintaan dan penawaran harga saham. Mehrani, H, dan Syafitri, L (2013), yang mengacu pada H.M Jogiyanto (2000). Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) di pasar modal, jadi apabila kinerja perusahaan mengalami perkembangan yang baik, maka harga saham cenderung akan meningkat. Menurut Gerald Edsel Yermia Egam, G.E.Y, Ilat, V, dan Pangerapan, S (2017), harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar

modal. Di pasar modal pergerakan harga saham terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*). Informasi mengenai laba per saham dapat dilihat selain dalam laporan rugi laba perusahaan di Bursa Efek Indonesia maupun di *website* perusahaan di maksud.

Faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal biasa disebut sebagai faktor fundamental adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan sendiri, seperti faktor yang berkaitan dengan pendapatan yang akan diperoleh para pemodal, yaitu baik berupa dividen maupun *capital gain*. Sementara faktor eksternal merupakan faktor non-fundamental, biasanya bersifat makro, seperti situasi politik dan keamanan, perubahan nilai tukar mata uang, naik turunnya suku bunga bank dan lain-lain.

Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang turut mempengaruhi perkembangan harga saham. *Earning per Share* (EPS) menggambarkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham, jika seluruh pendapatan dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen (Murhadi, 2018). Semakin tinggi *Earning per Share* (EPS) akan menarik investor untuk mau membeli saham perusahaan tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan meningkat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Mulyo et al. (2015) serta Janitra dan Kesuma (2015).

Alat ukur lain yang dapat digunakan oleh investor untuk mengukur kinerja perusahaan adalah melalui rasio *Return on Equity* (ROE). ROE mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya (Murhadi, 2018). Perbaikan prestasi kondisi fundamental perusahaan (kinerja keuangan dan operasional) biasanya diikuti dengan kenaikan harga saham di lantai bursa (Umam dan Susanto, 2017).

Sistem keuangan Indonesia didominasi oleh sektor perbankan pada pertengahan tahun 1990. Memasuki tahun 1998 pemerintah mengeluarkan kebijakan yang melikuidasi 16 bank swasta akibat dampak dari krisis moneter. Selain itu, pemerintah juga menghentikan operasi tujuh bank yang kinerjanya kurang baik dan tujuh bank lainnya ditempatkan dibawah pengawasan BPPN. Menghadapi tekanan akibat krisis keuangan global yang dampaknya semakin luas, kinerja perbankan tahun 2008 relatif stabil. Meningkatnya fungsi pengawasan dan kerjasama dengan otoritas terkait yang disertai penerbitan beberapa peraturan oleh Bank Indonesia dan Pemerintah cukup efektif menjaga ketahanan perbankan dari dampak negatif gejolak pasar keuangan tersebut.

Perbankan memiliki peranan yang sangat strategis dalam menunjang berjalannya roda perekonomian dan pembangunan nasional mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi, penyelenggara transaksi pembayaran, serta alat transmisi kebijakan moneter.<sup>1</sup> Menurut Undang- Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah

diubah dengan Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Setelah diberlakukannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan (Pasal 6 huruf m) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998, praktek perbankan berdasarkan prinsip bagi hasil dimungkinkan untuk dilakukan di Indonesia. Perbankan syariah adalah salah satu representasi aplikasi ekonomi Islam yang melarang penggunaan sistem bunga dalam perekonomian, karena sistem tersebut dianggap riba yang dilarang oleh agama. Hal ini disebabkan penerapan sistem ribawi tidak hanya membawa kehancuran ekonomi, tetapi juga kerusakan moral di masyarakat.

Industri perbankan syariah, pertama kali didirikan pada tahun 1991 dan mulai beroperasi pada tahun 1992 yang biasanya dikenal dengan Bank Muamalat Indonesia. Perbankan syariah di Indonesia pada saat ini berkembang sangat pesat dan memiliki tingkat kesiapan beroperasi sangat tinggi. Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Juni 2015 lembaga keuangan syariah atau perbankan syariah, meliputi 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 161 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang menjadi bagian dalam industri perbankan syariah.



Perbankan syariah telah menjadi fenomena global termasuk di negara-negara yang tidak berpenduduk mayoritas muslim. Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia merupakan yang paling pesat baik dari segi bertambahnya bank yang menawarkan produk syariah maupun dari segi assetnya. Dalam kurun waktu terakhir, perbankan syariah mencapai pertumbuhan yang cukup tinggi yaitu 35% per tahun. Hal itu terlihat dari peningkatan asset perbankan syariah menjadi 2,1% dari keseluruhan asset perbankan senilai Rp 50 triliun.

Semakin berkembang pesatnya perbankan syariah dibuktikan dengan sudah terdaptarnya beberapa saham perbankan syariah di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh tingginya kinerja perusahaan yang memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Investor selalu mencari alternatif investasi yang memberikan *return* tertinggi dengan tingkat risiko tertentu. Mengingat risiko yang melekat pada investasi saham lebih tinggi dari pada investasi pada perbankan, *return* yang diharapkan juga lebih tinggi. Investor memerlukan suatu model perhitungan penilaian *return* untuk memilih saham yang akan dibeli atau dijual untuk mengetahui saham yang *undervalued* atau yang sudah *overvalued*. Suatu saham dikatakan *undervalued* apabila *return*nya berada di atas *expected return* dan dikatakan *overvalued* apabila *return*nya berada di bawah *expected return*.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Syari’ah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia “** pada Galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan syari’ah yang terdaftar di bursa efek indonesia
2. Apakah kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan perbankan syari’ah yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada Tahun 2020-2023.
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan syari’ah yang terdaftar di bursa efek indonesia

### **C. Tujuan dri Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan syari’ah yang terdaftar di bursa efek indonesia

2. Untuk menguji dan menganalisis kebijakan dividen apakah berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Kepada Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi saat akan mulai melakukan investasi serta mendorong minat dan motivasi mahasiswa dalam melakukan investasi dikalangan milenial.

2. Kepada Universitas Muhammadiyah Makassar

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi kepustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh mahasiswa dalam melaksanakan penelitian.

3. Kepada Penulis

Dengan adanya penelitian ini, penulis jadi mengetahui pengaruh kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia, mengetahui kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia, pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Rasio Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan perusahaan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi pihak investor. Dimana dengan indikator laba yang tinggi dan tercapainya target perusahaan akan menjadi suatu indikator bagi pihak investor untuk melakukan investasi, karena jika perusahaan mempunyai laba yang tinggi maka semakin tinggi pula indikator pengembalian. Tingkat pengembalian yang tinggi berarti akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi dari sebelumnya sehingga akan meningkatkan harga saham pada perusahaan tersebut.

Menurut Adur, et al (2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai oleh perusahaan atau koperasi dari berbagai aspek aktivitas yang dilakukan dalam menggunakan sumber keuangan yang tersedia.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. (Pujarini, 2020).

a. **Return On Asset (ROA)**

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. ROA merupakan indikator kemampuan sebuah unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. *Return On Asset* mengukur kinerja operasi yang menunjukkan sejauh manakah aktiva dikaryakan.

Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menghasilkan laba. *Return On Asset* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik suatu perusahaan. Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan kemungkinan-kemungkinan sebagai berikut:

- a. Adanya *over investment* dalam aktiva yang digunakan untuk operasi dalam hubungannya dengan volume penjualan yang diperoleh dengan aktiva tersebut.
- b. Merupakan cermin rendahnya volume penjualan dibandingkan

dengan biaya biaya yang diperlukan.



c. Adanya inefisiensi baik dalam produksi, pembelian maupun pemasaran.

d. Adanya kegiatan ekonomi yang menu run,

ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif (rugi) pula. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang

diinvestasikan secara keseluruhan aktiva belum mampu menghasilkan laba. Rumus yang digunakan untuk mengukur ROA

adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dari formula tersebut dapat diketahui bahwa ROA menunjukkan besarnya pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dari seluruh asset yang dimilikinya. Sebagai contoh, nilai rasio 0,35 atau 35% menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 35% dari total assetnya. Semakin

besar nilai rasionya, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari total asset perusahaan menjadi laba. Artinya semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

## 2. Kebijakan Dividen

Menurut (Baridwan, 2021) Yang dimaksud dengan dividen adalah pembagian keuntungan perusahaan kepada para pemegang saham sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Biasanya Dividen dibagikan secara periodik, namun tidak menutup kemungkinan pembagian dividen dilakukan pada waktu tertentu diluar kebiasaan. Apabila dividen yang dibagikan tidak dalam bentuk uang.

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan, pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Harjito dan Martono, 2012)

Kebijakan terhadap pembayaran dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan, kebijakan ini melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda, yaitu pihak pertama para pemegang saham dan pihak kedua perusahaan itu sendiri. Dividen diartikan sebagai pembayaran kepada para pemegang saham oleh pihak perusahaan atas keuntungan yang diperolehnya. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berhubungan dengan pembayaran dividen oleh pihak perusahaan, berupa penentuan besarnya pembayaran dividen dan besarnya laba ditahan untuk kepentingan pihak perusahaan (Alexander, et.al, 1993 dalam Prihantoro, 2003 dan Kurniawati,2014).



Adapun kepastian berapa jumlah dividen yang akan diberikan per lembar saham tergantung pada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Berikut adalah perhitungan rumus DPS:

$$DPS = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Lebar Saham yang Beredar}} \times 100 \%$$

### 3. Harga Saham

Harga saham mencerminkan nilai pasar suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut ini adalah beberapa definisi dan konsep dasar tentang harga saham yang dijelaskan dalam literatur.

Bodie et al. (2022) menjelaskan bahwa harga saham adalah harga per lembar saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham perusahaan di pasar modal. Harga saham mencerminkan tingkat kepercayaan dan keyakinan investor terhadap prospek perusahaan.

Larasati et al. (2017) mengemukakan beberapa faktor yang dapat memengaruhi fluktuasi harga saham, baik dari dalam maupun luar perusahaan. Faktor-faktor internal yang berpengaruh meliputi laba perusahaan, pertumbuhan aset tahunan, tingkat likuiditas, nilai kekayaan total, dan volume penjualan. Di sisi lain, faktor-faktor eksternalnya meliputi kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor dan sentimen pasar, serta penggabungan usaha.

Harga saham menjadi variable yang krusial bagi Investor di dalam memutuskan berinvestasi. Dengan demikian, sebelum berinvestasi, investor perlu menganalisa berbagai faktor terkait kondisi perusahaan (emiten). Salah satu faktor utama yang harus diperhatikan yaitu faktor kondisi fundamental perusahaan. Analisis ini merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan (Sutrisno, 2017).

Valuasi harga saham digunakan oleh investor untuk menganalisa apakah harga suatu saham sesuai dengan nilai intrinsiknya. *Price Earning Ratio* (PER) juga bisa dijadikan acuan bagi investor untuk menentukan apakah harga suatu saham tersebut murah (*undervalued*) atau mahal (*overvalued*) dari harga pasar. Semakin tinggi nilai PER maka semakin mahal pula nilai harga saham suatu perusahaan, sebaliknya semakin rendah nilai PER berarti harga saham pasar tersebut akan semakin murah. Selain itu, melalui perhitungan PER ini investor bisa mengetahui berapa jumlah uang yang harus dikeluarkan untuk memperoleh satu rupiah *earning share* dari saham perusahaan yang akan diinvestasikan. Berikut adalah rumus untuk menghitung PER:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}} \times 100 \%$$

#### 4. Bank Syariah

Perbankan merupakan segala kegiatan mengenai bank seperti kelembagaan, aktivitas dan prosedurnya. Secara terminologis, bank merupakan lembaga keuangan yang ada pada sebuah negara yang memiliki hak dalam menghimpun, mengelola serta menyalurkan dana. Dengan adanya perbankan, negara dapat meningkatkan perekonomian masyarakat (Redaksi OCBC NISP, 2021). Kata bank berasal dari Bahasa Italia yang disebut banco yang berarti uang. Berdasarkan UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank ialah badan usaha yang bertugas menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat sebagai bentuk peningkatan hidup masyarakat yang lebih baik lagi (OJK, 2022). Menurut Thomas Mayer, Z. Aliber dan James D Duesenberry, bank merupakan lembaga yang menciptakan uang serta segala aktivitasnya (Redaksi OCBC NISP, 2021). Bank ialah sebuah lembaga keuangan yang memiliki peranan sangat penting dalam sebuah perekonomian. Selain memiliki fungsi sebagai simpanan dana masyarakat dan pembiayaan. Bank juga memiliki fungsi sebagai lembaga yang menyediakan bentuk- bentuk pembayaran. Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang berorientasi pada laba. Tidak hanya laba untuk kepentingan pemilik bank, namun juga untuk pengembangan usaha bank syariah. Berdasarkan pengertian OJK perbankan syariah ialah lembaga keuangan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang telah di atur dalam

fatwa MUI (OJK, 2022). Dalam UU No 21 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 12 tentang perbankan syariah, yang dimaksud dengan prinsip sesuai syariah ialah seperti prinsip keadilan keseimbangan, prinsip kemashlahatan, prinsip menyeluruh serta tidak mengandung hal yang dilanggar oleh syariat seperti riba, gharar, maysir, zalim dan produk haram. Pengertian bank syariah menurut para ahli seperti Sudarsono, bank syariah merupakan lembaga keuangan dengan tugas memberikan kredit serta jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip syariah (Ramli, 2021). Menurut UU No 7 Tahun 1992 bank syariah merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat guna meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik. Berikut merupakan daftar-daftar Bank Syariah

#### **Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia**

No	Bank Umum Syariah Indonesia
1	BSI
2	Bank Muamalat
3	Bank BTPN Syariah
4	BCA Syariah
5	Panin Dubai Syariah
6	Bank Victoria Syariah
7	Bank Mega Syariah
8	Bank Aladin Syariah

9	KB Bukopin Syariah
10	Bank Nano Syariah
11	BJB Syariah
12	Bank Kepri Syariah
13	Bank Aceh Syariah
14	Bank NTB Syariah

Sumber data bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2024

## B. Tinjauan Empiris/ Penelitian Terdahulu

Penulis pada penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan pihak lain sebagai pendukung, baik dalam hal memperoleh teori maupun menganalisis hasil sebagai unsur perbandingan, adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu, sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Ramli (2020)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap harga saham pada perusahaan Real Estate	X1: Kinerja Keuangan  Y: Harga Saham	Regresi Linear Berganda <i>(multiple regression)</i>	ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. TATO dan EPS berpengaruh negatif terhadap harga saham.

NO	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		yang terdaftar di BEI			
2.	Arimbi Putri Pratiwi Nurdin (2021)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada PT. Bank syariah TBK di Bursa Efek Indonesia (BEI)	X1: <i>Return on Aset</i> X2: <i>Earning Per Share</i> Y: Harga saham	Regresi Linear Berganda ( <i>multiple regression</i> )	Berdasarkan Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3.	Yunia Lailatul Ulfa (2021)	Pengaruh Pengambilan keputusan investasi saham terhadap <i>Capital Aset Pricing Model</i> (CAPM) Pada Perbankan syariah di	X1: Variabel Terikat X2: Variabel Bebas	Regresi Linear Berganda ( <i>multiple regression</i> )	Pada pengujian yang telah di tentukan apabila harga saham beta turun akan berpengaruh Negative dan jika harga saham naik akan berpengaruh positif

NO	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		BEI			
4.	Andhika Wigantara (2022)	Pengaruh <i>Insider Ownership</i> dan Kebijakan Utang Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	X1: <i>Debit to Equity Ratio</i> X2: Total Debit X3: <i>Total Equity</i>	Regresi Linear Berganda ( <i>multiple regression</i> )	<i>Insider Ownership</i> Berpengaruh positif terhadap signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5	Maria Magdalena Minarsih (2020)	Pengaruh ROA EPS terhadap harga saham perusahaan Real estate di BEI	X1: <i>Return on Asset</i> X2: <i>Return on Equity</i> X3: <i>Earning per Share</i> Y: Harga saham	Regresi Linear Berganda ( <i>multiple regression</i> )	ROE, EPS Berpengaruh positif terhadap saham ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham
6	Rido Faiza Fahlevi (2020)	Pengaruh likuiditas terhadap	X1: Likuiditas	Regresi Linear Berganda	Likuiditas Berpengaruh positif dan

NO	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		perusahaan Properti real estate tahun 2015-2019	X2:Nilai Saham	( <i>multiple regression</i> )	signifikan terhadap nilai perusahaan
7	Manoppo (2020)	Pengaruh CR,DER,RO A,dan NPM Terhadap harga saham <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI	X1: <i>Current Ratio</i> X2: <i>Debt To Equity Ratio</i> X3: <i>Return On Asset</i> X4: <i>Net Profit Margin</i> Y:Harga Saham	Regresi Linear Berganda ( <i>multiple regression</i> )	CR,ROA,NPM, Berpengaruh terhadap harga saham. DER tidak berpengaruh terhadap harga saham
8	Tambolon Banjarnahor (2020)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada BANK <i>Go Publik</i>	X1: <i>Current Ratio</i> X2: Likuiditas	Regresi Linear Berganda ( <i>multiple regression</i> )	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ROA dan ROE Secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan pad

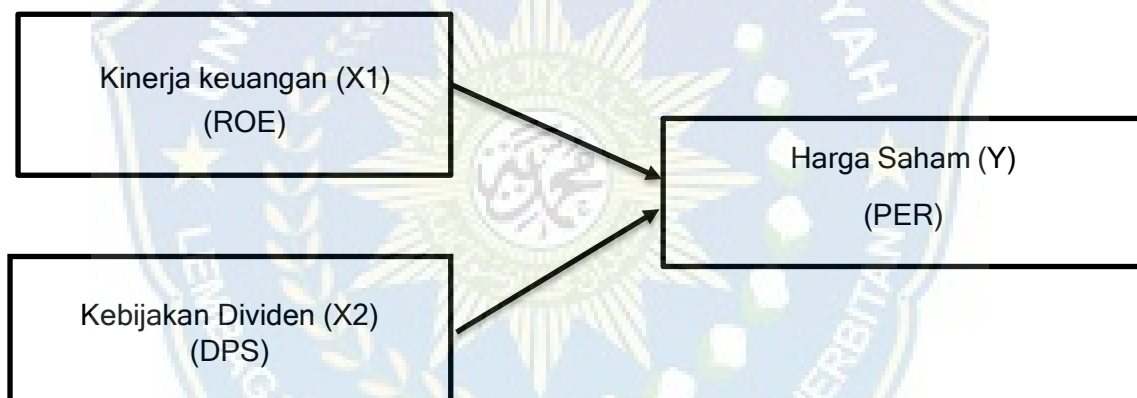


NO	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					Operating Profit Margin (OPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
9.	Muhammad Arizal Abidi (2021)	Pengaruh Kinerja keuangan sebagai dasar Pengambilan keputusan di bidang Keuangan pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Pinrang	X1: Variabel Terikat X2: Variabel Bebas	Alat analisis menggunakan teknik (SPSS)	Berdasarkan pada hasil Uji Validitas bahwa kuesioner menunjukkan bahwa Variabel Pengambilan keputusan (Y) terhadap kinerja keuangan relevan (X1) penyajian jujur (X2) dan kinerja keuangan comprability dan valid dimana seluruh indeks nilai hitung lebih besar.
10.	Hana Chabibabul Latifah (2022)	Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas,	X1: <i>Return on Aset</i> Y: Harga Saham	Regresi Linear Berganda ( <i>multiple regression</i> )	<i>Return on Total Assetss</i> ROA Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham

NO	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		dan Likuiditas Terhadap Harga Saham			

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori diatas maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**

### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian, dimana rumus penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dan belum dibuktikan

kebenarannya (Sugiyono, 2017), Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arimbi Putri Pratiwi Nurdin, yang berjudul Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2021), Menunjukkan bahwa berdasarkan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham .

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andhika Wigantara periode (2022) , yang berjudul Pengaruh *Insider Ownership* dan Kebijakan Utang Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Insider Ownership* berpengaruh positif terhadap signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuni Lailatul Ulfa (2021), yang berjudul Pengaruh Pengambilan keputusan investasi saham terhadap *Capital Aset Pricing Model (CAPM)* pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian menyatakan pada pengujian yang telah ditentukan apabila harga saham beta turun akan berpengaruh *Negative* dan jika harga saham naik akan berpengaruh positif.

H1: Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan

perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia

H2: Pengaruh *Insider Ownership* dan Kebijakan Utang Terhadap *Return*

Saham Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia

H3: Pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan

perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2019). Dan penelitian ini menggunakan pendekatan eksploratori untuk menganalisis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain atau seberapa besar suatu variabel memengaruhi variabel lainnya.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar. Jalan Sultan Alauddin No. 259 Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Makassar adalah tempat untuk edukasi Pasar Modal dan pembukaan rekening akun saham, maka dari itu peneliti memilih lokasi tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada investor Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Makassar. Waktu penelitian yang dilakukan di Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu 2 bulan yaitu bulan Desember 2023 sampai Januari 2024.

### C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh perorangan atau instansi di luar dari peneliti, meskipun data yang dikumpulkan adalah data asli. Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar.

### D. Populasi dan Sampel

Data yang digunakan pada penelitian ini dapat berupa populasi dan sampel. Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah ada Bank umum syariah yang ada di Indonesia.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang akan diteliti. Dalam penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan karakteristik yang telah ditentukan. Karena jumlah populasi lebih besar sehingga penulis tidak mungkin mempelajari

semua yang ada pada populasi tersebut. Karena Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 – 2023 hingga sekarang hanya 4 (empat) Bank Syariah, yaitu :

### Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.
2	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
3	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
4	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Sumber data [www.idx.com](http://www.idx.com)

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan bank syari'ah yang telah tercatat atau dipublikasikan secara resmi, bentuk Annual Report yang dikeluarkan oleh website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

### F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulan (Sugiyono ,2013).

Definisi operasional merupakan pengertian variabel (yang dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, praktik, nyata dalam penelitian atau objek yang diteliti. Dengan beralaskan definisi tersebut maka variabel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen :

1. Variabel Independen (Bebas)

a. Kinerja Keuangan (X1)

Kinerja Keuangan merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Kinerja keuangan perusahaan yang lebih fundamental dalam menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan adalah rasio keuangan yang menunjukkan adanya hubungan antara dua atau lebih data keuangan.

b. Kebijakan Dividen (X2)

Kebijakan dividen juga merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Dividen adalah pembagian bagian keuntungan kepada para pemegang saham

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, akibat adanya variabel bebas (Sugiyono 2012). Harga saham merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Harga saham merupakan harga suatu saham perusahaan, yang terjadi dipasar modal pada saat tertentu, dan ditentukan oleh pelaku pasar atas permintaan dan penawaran harga saham.

### **G. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul. Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini,



peneliti akan melakukan serangkaian tahap penelitian untuk menghitung dan mengelola data tersebut supaya dapat mendukung hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Melakukan Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif (*descriptive statistics*) merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data (Jogiyanto 2017).

#### 2. Melakukan Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Alat ukur dalam penelitian ini berupa data sekunder (Sugiyono 2019). Kemudian, untuk mengetahui apakah masing – masing variabel dalam penelitian ini telah benar - benar mengukur apa yang ingin diukur dengan menggunakan bantuan SPSS 26.

#### 3. Melakukan Uji Reliabilitas

Keandalan (*reliability*) suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan – *error free* dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen (Sekaran, 2006). Dalam menganalisis reliabilitas variabel yang diteliti ini menggunakan bantuan SPSS 26.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui

apakah data yang dipakai telah memenuhi ketentuan dalam model regresi, pengujian ini yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan dengan bertujuan untuk menguji normal atau tidaknya data kontinu sehingga pengujian dengan validitas, reabilitas, uji-t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas di dalam model regresi dapat dideteksi dan diperiksa dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu:

1. Jika tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

*Variance Inflation Factor* adalah suatu perkiraan seberapa besar multikolinieritas dapat meningkatkan variance pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas (Sujianto 2009). VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah meningkatkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat penyebaran data. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Jika pada grafik tersebut tidak terdapat pola tertentu yang teratur (menyebar) maka diidentifikasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah terjadinya korelasi diantara anggota observasi yang terletak berurutan, yang biasanya terjadi pada data time series (Sujianto 2009). Pendiagnosaan akan adanya autokorelasi dalam suatu model regresi maka dilakukan dengan pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson. Menurut Singgih Santoso (2010), ada tidaknya autokorelasi diambil dari adanya pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, sebagai berikut:

- 1) Angka D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif,
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi,
- 3) Angka D-W di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

## 5. Melakukan Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengkajian terhadap hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen terhadap

variabel independen yang digunakan dalam model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = koefisien regresi

$X_1, X_2$  = variabel bebas

#### 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika  $R^2$  makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### H. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Dalam menguji hipotesis, ada beberapa prosedur pengujiannya sebagai berikut:

## 1. Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen

(Priyatno 2018). Rumus t hitung yaitu :

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengujian:

- (1) Jika  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima.
- (2) Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak.

Keterangan:

t : Nilai uji t

r : Koefisien korelasi

$r^2$  : Koefisien determinan

n : Jumlah sampel

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara simultan, dengan menggunakan nilai signifikansi. Kriteria pengujian simultan pada skripsi ini yakni jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang diambil dalam penelitian ini adalah pada tahun 2020 - 2023. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan Bank umum syariah di Indonesia sebanyak 14 bank. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif yaitu sesuai dengan kriteria. Peneliti menemukan bahwa ada 4 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini deskriptif obyek penelitian pada Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### 1. PT Bank Aladin Syariah Tbk

PT Bank Aladin Syariah Tbk, awalnya dikenal sebagai PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk, yang didirikan pada tahun 1994 dan berkantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini sebelumnya dikenal sebagai Maybank Nusa International, sebuah usaha bersama antara Maybank dan Nusa National Bank. Nama perusahaan diubah menjadi *Maybank Indocorp* pada tahun 2000 setelah saham Nusa Bank ditransfer ke Menteri Keuangan Republik Indonesia dan perusahaan manajemen aset.

Maybank Syariah Indonesia didirikan pada tahun 2010 untuk beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pada tahun 2011, Menteri

Keuangan Republik Indonesia mentransfer sahamnya ke PT Prosperindo. Pada tahun 2019, Maybank dan Prosperindo sepakat untuk memegang saham di Aladin Global Ventures dan Berkah Anugerah Abadi. Pemilik Aladin dan Berkah resmi memulai kepemilikan perusahaan pada bulan Desember 2019, dengan penandatanganan perjanjian akuisisi dengan OJK. Setiap perusahaan memiliki 70% dan 30% dari saham perusahaan. Pada tahun 2021, PT Bank Aladin Syariah Tbk akan terdaftar di bursa dengan kode BANK.

## **2. PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Bank Syariah Indonesia didirikan pada tanggal 1 Februari 2021. Bank Syariah Indonesia pertama kali terdaftar di bursa efek sebagai PT BRI Syariah Tbk, namun bank tersebut akhirnya mengubah namanya menjadi Bank Syariah Indonesia, juga dikenal sebagai BSI. Bank BSI didirikan oleh penggabungan tiga bank syariah BUMN terbesar yakni Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank BRI Syariah.

Merger ini akan menggabungkan kelebihan dari tiga bank Syariah untuk memberikan layanan yang lebih komprehensif, jangkauan yang lebih besar, dan kapasitas pembiayaan yang lebih baik. Saham BSI meliputi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Saham yang tersisa memiliki kepemilikan kurang dari 5%.

Merger dari tiga Bank Syariah utama Indonesia menjadi salah satu tonggak sejarah yang akan menciptakan banyak peluang baru untuk

membantu perekonomian nasional. Setiap Bank Syariah memiliki latar belakang dan sejarah sendiri, yang dapat memperkuat posisi BSI di masa depan.

### **3. PT Bank BTPN Syariah Tbk**

Bank ini didirikan di Semarang pada tahun 1991 dengan nama PT Bank Purba Danarta. Pada tahun 2007, PT Triputra Persada Rahmat membeli kepemilikan mayoritas di bank ini. Pada tahun 2008, Bank Purba Danarta berganti nama menjadi PT Bank Sahabat Purba Danarta dan mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS). Pada tahun 2010, unit perusahaan mulai menguji layanan Tunas Usaha Rakyat (TUR) untuk memastikan bahwa nasabah prasejahtera dilayani secara efisien. Pada tahun 2011, layanan TUR diperluas ke Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatra, dan Nusa Tenggara Timur.

Bank ini mengakuisisi dengan BTPN dan kemudian memisahkan unit usaha syariahnya ke dalam bank ini pada tahun 2014. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah secara hukum terdaftar sebagai bank syariah di Indonesia, dengan nomor urutan 12. Pada 8 Mei 2018, bank tersebut resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT. Bank BTPN Syariah Tbk mencatatkan namanya dengan kode BTPS. Pada akhir tahun 2020, PT Bank BTPN Syariah memiliki 23 cabang, 2 cabang anak perusahaan, 41 cabang operasional, 3 cabang nonoperasi, 26 layanan perbankan Syariah, dan 9 ATM yang tersebar di seluruh Indonesia



#### **4. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

Panin Bank Dubai Syariah didirikan pada tanggal 8 Januari 1972, dengan nama Bank Pasar Bersaudara Jaya. Pada tanggal 8 Januari 1990, bank ini berganti nama menjadi Bank bersaudara Jaya, dengan kantor pusat di Kota Malang. Pada 27 Maret 1997, kepemilikan ditransfer ke grup Sekar, sebuah konglomerat industri makanan dan ternak. Bank ini mengubah namanya menjadi Bank Harfa dan kemudian memindahkan kantor pusatnya ke Surabaya.

Bank Harfa bergabung dengan Bank Jasa Arta dan Bank Mitraniaga pada tahun 2007 untuk menerapkan Arsitektur Perbankan Indonesia atau API. Pembelian ini bertujuan untuk membangun lengan komersial Panin di bidang perbankan syariah. Pada 3 Agustus 2009, PT Bank Harfa berganti nama menjadi PT Bank Panin Syariah. Bank Panin Syariah resmi menjadi perusahaan publik pada 15 Januari 2014 dan bergabung dengan Bursa Efek Indonesia.

#### **B. Hasil Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Kinerja Keuangan (ROA) (X1), Kebijakan Dividen (DPR) (X2) sebagai variabel independent. Sedangkan Harga Saham (Y) sebagai variabel dependen.

##### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dilakukan untuk menunjukkan jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini serta untuk menunjukkan nilai

maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi dari masing-masing variabel yang dimiliki oleh Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel independen yang diproksikan ke dalam Kinerja Keuangan (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen. Adapun hasil perhitungan statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan (ROA)	16	-5.67	8.41	1.3044	4.57112
Kebijakan Dividen (DPR)	16	.00	333.33	33.6956	82.88539
Harga Saham	16	.00	85.00	19.3088	31.72123
Valid N (listwise)	16				

Sumber: SPSS 26 for windows

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diketahui mean atau rata-rata ROA pada tahun 2020-2023 sebesar 1,3044. Berdasarkan hasil *standart error of mean* dapat ditentukan rentang data populasi minimum dan maksimum. Rasio minimum pada tahun 2020-2023 sebesar -5,67 sedangkan rasio maksimum sebesar 8,41. Hal ini menunjukkan bahwa rasio tersebut dikatakan sehat karena berada pada interval  $1,215\% < ROA < 1,450\%$  yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.

Selanjutnya hasil analisis statistik deskriptif Kebijakan Dividen (DPR) pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diketahui mean atau rata-rata DPR pada tahun 2020-2023 sebesar 33,6956. Berdasarkan hasil *standart error of mean* dapat ditentukan rentang data populasi minimum dan maksimum. Rasio minimum pada tahun 2020-2023 sebesar 0,00 sedangkan rasio maksimum sebesar 333,33. Hal ini menunjukkan bahwa rasio tersebut dikatakan sangat sehat karena berada pada interval ROA > 1,450% yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.

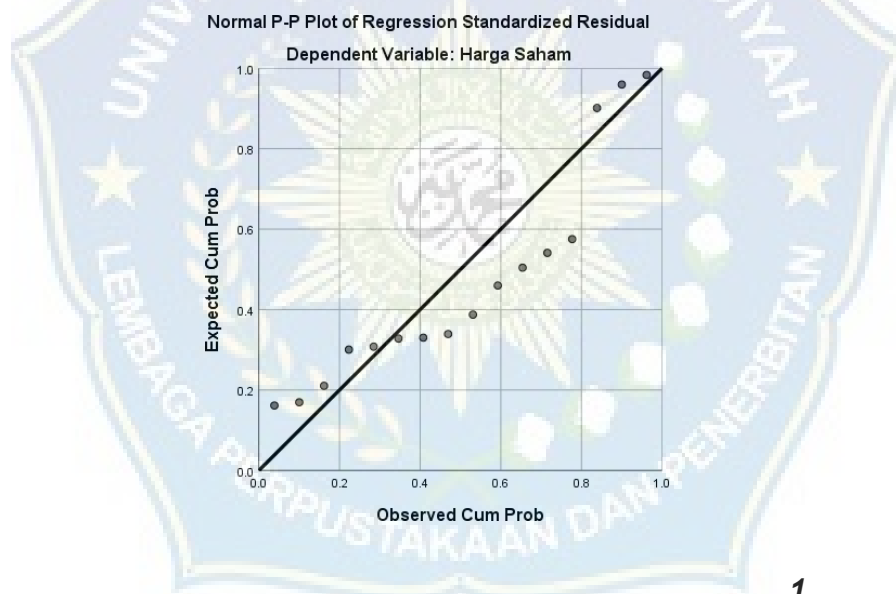
Sedangkan hasil analisis statistik deskriptif Harga Saham pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diketahui mean atau rata-rata DPR pada tahun 2020-2023 sebesar 19,3088. Berdasarkan hasil *standart error of mean* dapat ditentukan rentang data populasi minimum dan maksimum. Rasio minimum pada tahun 2020-2023 sebesar 0,00 sedangkan rasio maksimum sebesar 85,00. Hal ini menunjukkan bahwa rasio tersebut dikatakan sangat sehat karena berada pada interval ROA > 1,450% yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Berikut ini uji asumsi klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu (a) menggunakan pendekatan grafik dengan *normal probability plots* dengan kriteria jika garis data riil mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. (b) menggunakan *konglomogrov-smirnov* dengan kriteria jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Berikut ini dapat dilihat hasil uji normalitas.



1.  
Grafik P- Plot

Sumber: SPSS 26 for windows

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat dilihat dari Gambar 3.1 di atas (*Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*) terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal (tidak berpencar jauh dari garis lurus), hal ini menunjukkan bahwa

model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas data berdistribusi normal. Uji normalitas ini juga didukung dengan uji *kolmogorov smirnov* yang akan disajikan pada tabel 2.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	28.40625342
Most Extreme Differences	Absolute	.232
	Positive	.232
	Negative	-.144
Test Statistic		.232
Asymp. Sig. (2-tailed)		.221 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *spss 26 for Windows*

Dari tabel 4.2 diketahui nilai *Asymp. Sig* adalah 0,221 yang nilainya sudah diatas 0,05 yang menunjukkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi. Hasil ini sejalan dengan hasil uji Normalitas *Probability Plot (P-Plot)*.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendapatkan regresi yang baik maka data harus bebas dari multikolinearitas atau tidak boleh terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dengan cara melihat nilai Variance Inflation Factor

(VIF). Adapun kriteria pengambilan keputusan uji multikolinearitas yaitu jika nilai tolerance  $> 0,10$  atau VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kinerja Keuangan (ROA)	.975	1.026
	Kebijakan Dividen (DPR)	.975	1.026

a. Dependent Variable: Harga Saham

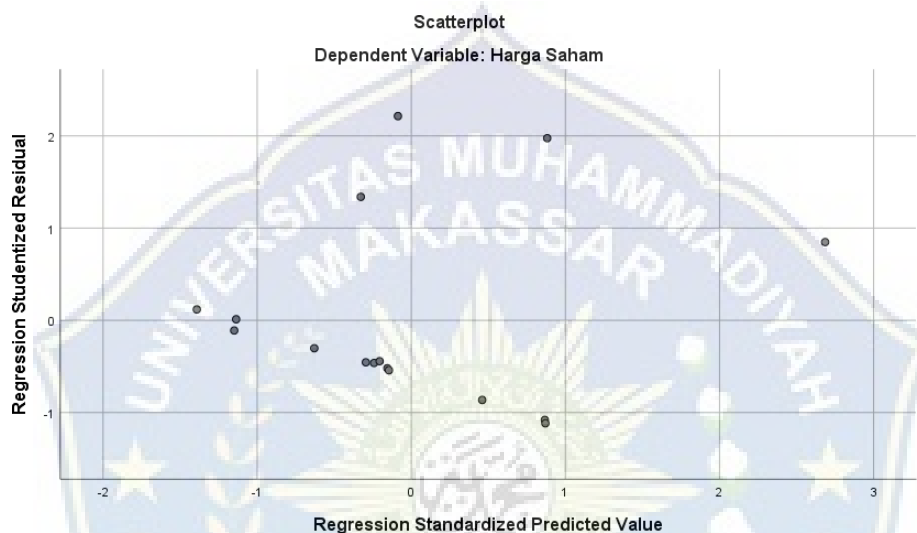
Sumber: SPSS 26 for windows

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil Uji Multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa nilai tolerance setiap variabel Kinerja Keuangan (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) sebesar 0,975 menunjukkan nilai tolerance diatas 0,10. Sedangkan nilai VIF dari setiap variabel Kinerja Keuangan (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) sebesar 1,026 menunjukkan nilai VIF dibawah 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan *variance* dari *residual* untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk memperkirakan ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat menggunakan pola gambar *scatterplot* dengan ketentuan jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu

yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedasitas, dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas. Adapun hasil uji heteroskedasitas sebagai berikut.



**Gambar 4.2**  
**Grafik Scatterplot**

Sumber: SPSS 26 for windows

Berdasarkan gambar 4.2 *Grafik Scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak terbentuk pola yang teratur dan menyebar baik diatas maupun bawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian dalam model regresi ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendapatkan Regresi yang baik

maka Data harus bebas dari Autokorelasi atau tidak boleh terjadi Autokorelasi. Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai *Durbin Watson* (*DW*). Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika  $d < d_l$  atau  $d > 4-d_l$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat autokorelasi
- 2) Jika  $d_u < d < 4-d_u$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika  $d_l < d < d_u$  atau  $4-d_u < d < 4-d_l$ , artinya tidak ada kesimpulan.

Dengan jumlah sampel  $n=16=0,05$  dan banyaknya variabel independent  $k= 2$ , maka di dapat nilai kritis  $dL= 0,9820$  dan  $dU= 1,5386$ . Adapun hasil uji autikolerasi sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autikolerasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.545 <sup>a</sup>	.598	.775	30.51321	1.834

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen (DPR) , Kinerja Keuangan (ROA)

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *SPSS 26 for windows*

Berdasarkan hasil Uji Autokorelasi pada Tabel 4.4 diperoleh nilai  $d_u$  sebesar 1,5386 dan nilai  $4-d_u$  sebesar 2,4614, nilai DW sebesar 1,834. Jadi nilai DW 1,834 lebih besar dari nilai  $d_u$  1,7277 dan lebih kecil dari nilai  $4-d_u$  2,4614 atau  $(1,5386 < 1,834 < 2,4614)$ . Sehingga dapat di simpulkan dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan, diketahui bahwa model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan karena



telah terbebas dari masalah normalitas data, tidak terjadi multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis regresi linear berganda.

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen Kinerja Keuangan (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Adapun hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.086	8.459		12.138	.000
	Kinerja Keuangan (ROA)	2.411	1.746	.347	2.381	.000
	Kebijakan Dividen (DPR)	.130	.096	.339	1.346	.201

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS 26 for windows

Berdasarkan output regresi di atas, model analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 18.086 + 2.411X_1 + 0.130X_2 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan:

1. Nilai konstanta sebesar 18.086 artinya apabila Kinerja Keuangan (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) bernilai nol, maka variabel dependen (Y) yaitu Harga Saham akan bernilai tetap sebesar 18.086.

2. Koefisien regresi variabel Kinerja Keuangan (ROA) bernilai positif sebesar 2.411 artinya jika variabel X1 meningkat sebesar 1 satuan dan variabel independen yang lain konstan, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 2.411.
3. Koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen (DPR) bernilai positif sebesar 0.130 artinya jika variabel (X2) meningkat sebesar 1 satuan dan variabel independen yang lain konstan, maka akan meningkatkan nilai Laba Bersih sebesar 0.130.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian menggunakan program SPSS dilaksanakan berdasarkan probabilitas. Jika F hitung lebih besar dari F tabel maka terdapat pengaruh antar variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai sig (signifikansi) < 0,05 (nilai signifikansi kecil dari 0,05) maka terdapat pengaruh antar variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2989.818	2	1494.909	4.606	.008 <sup>b</sup>
	Residual	12103.728	13	931.056		
	Total	15093.546	15			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen (DPR) , Kinerja Keuangan (ROA)						

Sumber: *SPSS 26 for windows*

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 4,606 dengan membandingkan  $F_{tabel}$   $\alpha=0,05$  dengan derajat bebas pembilang (banyaknya X) = 2 dan derajat penyebutnya (N-K-1) = 13, diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,81.  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $4,606 > 3,81$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Artinya dapat dikatakan bahwa secara siltultan Kinerja Keuangan (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka  $0,008 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif antara Kinerja Keuangan (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

#### **b. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan menguji koefisien variabel tersebut pada Perusahaan Perbankan Syariah periode 2020-2023. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh antar variabel X terhadap Variabel Y. Atau jika Nilai Sig (signifikansi)  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh antar variabel X terhadap Variabel Y.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.086	8.459		12.138	.000
	Kinerja Keuangan (ROA)	2.411	1.746	.347	2.381	.000
	Kebijakan Dividen (DPR)	.130	.096	.339	1.346	.201

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS 26 for windows

Dengan nilai  $t_{tabel} \alpha = 0,05$  dan  $df (N-K-1) = 13$  maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,160. Berdasarkan Tabel diatas hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan variabel Kinerja Keuangan (ROA) antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,381 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,160. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,381 > 2,160$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya secara parsial variabel Kinerja Keuangan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y). Dengan membandingkan besarnya angka tarafsignifikan penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Kinerja Keuangan (ROA) terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2023.

- Hasil perbandingan variabel Kebijakan Dividen (DPR) antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 1,346 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,160. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,346 < 2,160$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial variabel Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap variabel Harga Saham. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka  $0,201 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika  $R^2$  semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Dari perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 <sup>a</sup>	.598	.775	30.51321

Sumber: SPSS 26 for windows

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,775 yang artinya

bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu Kinerja Keuangan (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) mempengaruhi variabel dependen Harga Saham sebesar 77,5%, sedangkan 22,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Semakin kecil nilai *Adjusted R Square* maka artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah. Sebaliknya jika nilai *R Square* semakin mendekati 1 maka pengaruh tersebut akan semakin kuat.

### C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara siltultan variabel independen Kinerja Keuangan (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) secara bersama-sama (siltultan) berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan Syariah Periode 2020-2023. Selain itu, secara parsial variabel independen Kinerja Keuangan (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham pada perusahaan Perbankan Syariah Periode 2020-2023. Berikut penjelasan dari hasil pengujian secara siltultan dan parsial.

#### 1. Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hipotesis pertama menunjukkan bahwa jika  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel maka terdapat pengaruh antar variabel  $X$  terdapat variabel  $Y$ . Jika nilai sig (signifikansi)  $< 0,05$  (nilai signifikansi kecil dari 0,05)

maka terdapat pengaruh antar variabel X terhadap variabel Y. Artinya dapat dikatakan bahwa secara simultan Kinerja Keuangan (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka  $0,008 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif antara Kinerja Keuangan (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham.

Investor berpotensi mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan saat memutuskan apakah untuk berinvestasi dalam sahamnya.

ROA adalah ukuran kemampuan unit perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari sejumlah aset yang dimiliki. *Return On Asset* (ROA) mengukur kinerja suatu transaksi dengan menunjukkan sejauh mana aset yang dikaryakan. Rasio ini menentukan seberapa baik sebuah perusahaan menggunakan sumber daya ekonominya untuk menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Tristiana (2020) yang kesimpulannya ialah ROA yang tinggi dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang memadai untuk mempertahankan diri dan berfungsi sebagai dasar untuk meningkatkan dividen yang dibayarkan.

Berdasarkan uji statistik secara parsial, Kinerja Keuangan (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil pengujian secara parsial menggunakan program SPSS versi 26 dengan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,381 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,160

maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  di terima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kinerja Keuangan (ROA) terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2021) dengan judul “Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada PT.Bank syariah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

## **2. Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Kebijakan dividen menentukan apakah keuntungan perusahaan pada akhir tahun akan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau dipertahankan untuk menyediakan modal untuk investasi di masa depan. Perusahaan harus dapat mengelola pendapatan bersihnya dengan benar untuk memenuhi dua tujuan terpisah; membuat keputusan kebijakan yang benar dan membayar dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan dan pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Sinaga, dkk. (2022) yang kesimpulannya Kebijakan deviden adalah pilihan



yang dibuat oleh perusahaan sehubungan dengan keuntungan yang akan disimpan dalam buffer keuntungan dan dibayarkan kepada investor sebagai deviden yang dihasilkan sebagai pembiayaan pada hari berikutnya.

Berdasarkan uji statistik secara parsial, Kebijakan Dividen (DPR) memiliki tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut di tunjukkan dari hasil pengujian secara parsial menggunakan program SPSS versi 26 dengan uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 1,346 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,160 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka  $0,201 > 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hasil perbandingan variabel Kebijakan Dividen (DPR) antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 1,346 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,160. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,346 < 2,160$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial variabel Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap variabel Harga Saham. Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen rendah memiliki efek kecil pada penilaian harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifah, dkk (2022) dengan judul "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham" yang menunjukkan

bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Temuan dari penelitian ini tidak mendukung hipotesis sinyal, yang menganggap bahwa manajer dapat menggunakan kebijakan dividen untuk menunjukkan kepada investor tentang informasi yang tidak diungkapkan kepada pihak eksternal. Investor menganggap pengumuman dividen sebagai sinyal yang menguntungkan karena mereka menyarankan prospek positif untuk kesuksesan perusahaan di masa depan (Sugeng, 2017).

Studi ini menemukan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki efek pada harga saham, yang mungkin disebabkan oleh pembayaran dividen rendah, sehingga tidak memiliki pengaruh pada kekayaan pemegang saham. Peningkatan nilai dividen tidak selalu mengakibatkan kenaikan harga saham perusahaan, namun ditentukan oleh keuntungan yang dihasilkan oleh asetnya, bukan karena keuntungan dibagi menjadi dividen dan saldo keuntungan ditahan. Kebijakan dividen juga mungkin tidak berpengaruh pada harga saham disebabkan oleh pembayaran dividen dalam sampel penelitian yang terbatas atau jarang dilakukan.

Mengukur kebijakan dividen adalah tantangan karena tidak semua perusahaan terus membayar dividen tahun demi tahun, meskipun perusahaan mengalami keuntungan. Akibatnya, dalam penelitian ini jika perusahaan tidak mendistribusikan dividen tunai diberi nilai 0. Kebijakan dividen tidak menyebabkan reaksi pasar yang secara signifikan dapat mempengaruhi harga saham, tetapi dipengaruhi oleh permintaan dan

pasokan pasar modal, serta kebijakan selain kondisi ekonomi, sosial, dan politik dasar perusahaan, suku bunga, dan kebijakan pemerintah.

### **3. Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan pengujian statistik secara simultan menunjukkan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan antara  $F_{hitung}$ ,  $F_{tabel}$ , dan tingkat signifikansi. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< (0,05$  atau  $5\%)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 4,606 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,81. Diperoleh bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $4,606 > 3,81$ ) yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun taraf signifikan sebesar 0,05 maka  $0,008 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara Kinerja Keuangan (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

Artinya dapat dikatakan bahwa secara simultan Kinerja Keuangan (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka  $0,008 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif antara Kinerja Keuangan (ROA) dan

Kebijakan Dividen (DPR) secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga saham.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Mendrofa (2022), dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham” yang menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham sementara kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Studi ini juga sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Dewi, dkk. (2020), dengan judul “Analisis Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen dalam Memprediksi Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018”, yang menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) memiliki dampak positif dan signifikan pada harga saham, *net profit margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan *dividend payout ratio* (DPR) mempunyai dampak yang positif.

Peningkatan ROA menyiratkan kinerja perusahaan yang lebih baik dan pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari pembayaran dividen. Peningkatan dividen yang diperoleh oleh pemegang saham akan mendorong investor untuk terus berinvestasi dan menarik investor baru. Peningkatan jumlah uang tunai yang diterima dari investor akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar, memiliki jumlah saham beredar yang lebih banyak dibanding dengan kapitalisasi kecil. Dan semakin banyak saham yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka nilai dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini tentu akan membuat investor lebih mengutamakan untuk berinvestasi di perusahaan kapitalisasi besar. Karena, bagi investor keuntungan (laba) berupa dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kapitalisasi besar lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kapitalisasi kecil. Sehingga peningkatan harga saham kapitalisasi besar akan lebih tinggi dibanding perusahaan kapitalisasi kecil.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dan pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh antara kinerja keuangan (ROA) terhadap harga saham perusahaan yang dimana, berdasarkan nilai yang terhitung bahwa harga saham lebih besar dari kinerja keuangan (ROA). Sehingga kinerja keuangan secara parsial berpengaruh terhadap harga pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial tidak terdapat pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap harga saham perusahaan yang dimana nilai yang terhitung dari (DPR) lebih kecil dari harga saham. Sehingga Kebijakan Deviden secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
3. Secara simultan terdapat pengaruh terhadap kinerja Keuangan (ROA) dan Kebijakan deviden (DPR) terhadap harga saham Perusahaan yang Dimana nilai yang terhitung lebih besar dari yang terhitung. Sehingga secara simultan (bersama-sama).

4. Keuangan (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

## **B. SARAN**

Setelah melakukan penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan atau referensi dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Diperlukan untuk meningkatkan pengelolaan Kinerja Keuangan (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) dengan lebih baik lagi. Tingkatkan perkembangan dan stabilitas operasional perusahaan khususnya sektor perbankan syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi Harga Saham selain faktor Kinerja Keuangan (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) juga agar menambah periode penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Dapat juga menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah wawasan mengenai ilmu yang belum diketahui sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adur, M. D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, 5(2).
- Angga Kurniawan, yang berjudul *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham dengan menjadikan kebijakan deviden sebagai variable moderate pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic indeks (JII 2007-2011)*
- Alawiyah, T., Titisari, K. H., dan Chomsatu, Y. 2021. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. Riset & Jurnal Akuntansi.
- Al-Ajmi dan Hussain. (2011). *Corporate Dividends Decision: Evidence from Saudi Arabia*. The Journal of Risk Finance 12: 41-56.
- Baridwan, Z. 2021. *Intermediate Accounting (9th ed.)*. UPP STIM YKPN.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. 2022. *Essentials of Investments (12th ed.)*. *Fundamentals of Financial Management*.
- Dewi, dkk. 2020. *Analisis Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen dalam Memprediksi Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018*
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA
- Egam, Gerald Edsel Yermia dan Ilat Ventje dan Pangerapan Sonny. 2017. *Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin, dan earning per share terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di bursa efek Indonesia periode tahun 2013-2015*. Jurnal Emba, Vol.5 No.1, Maret 2017, Hal. 105-114, ISSN 2303-1174.
- Hery. (2015). *Analisis Manajemen*. (Herna Selvia, Ed.). Jakarta: PT Grasindo
- Herianto, Arizalena G. 2018. *"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (Subsektor Properti dan Real Estate Periode 2014-2017)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Jogiyanto., 2017, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 10).



Yogyakarta : BPFE.



- Jogiyanto HM. 2000. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan terstruktur teori dan praktis aplikasi bisnis*. Andi. Yogyakarta.
- Larasati, R., Isyuardhana, D., & Muslih, M. 2017. *Analisis Pengaruh Non Performing Loan dan Net Interest Margin terhadap Harga Saham pada 5 Bank Umum Konvensional Penyalur Kredit Terbesar di Indonesia Tahun 2010-2015*. *EProceeding of Management*, 4(1), 402-410.
- Lutfi, Asep Muhammad dkk. 2019. "Pengaruh *current ratio*, *Return On Equity* dan *Sales Growth* Terhadap Harga Saham yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Sekuritas*. 2 (3): 83-100.
- Latifah, dkk (2022) *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham*
- Mendrofa (2022), *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham*.
- Mehrani, H., dan Syafitri, L., *Pengaruh Return On Investment (Oli), Earning Per Share (EPS), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk*, 2013;
- Murhadi, W. R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham* (E. S. Suharsi (ed.); ke tiga).
- Nurdin. 2021. *Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada PT.Bank syariah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI)*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Priyatno, D. 2018, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*, ISBN: 978-979-29-7172-9,, Yogyakarta.
- Pujarini, F. 2020. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. *Journal Of Accounting And Management ...*, 4(1), 1–15.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru Press.

Sekaran. U, 2006. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.



- Sinaga, A.N., Natalia, Wijaya, J., dan Shelviana. 2022. *Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas, Arus Kas, Current Ratio, Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akutansi) 6(1): 123-146
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*. Bandung : Alfabeta
- Sujianto, A, E. 2009. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan, Teori Konsep Dan Aplikasi (Ekonosia)*
- Suharto, Babun dkk. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Suliyanto. 2018. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Siregar, Elton Parulian. 2019. "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kontruksi yang Terdaftar di BEI". Skripsi Universitas Sriwijaya
- Tristiana. 2020. *Pengaruh CAR dan LDR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*". *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*. 9(2): 2089-2614
- Wulansari, Desy dkk. 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. 23 (1): 1-7.

## LAMPIRAN



### Lampiran 1. Sampel Data Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Saham
1	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.	14.621.868.440
2	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	45.667.877.639
3	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	7.626.663.000
4	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	38.425.504.906

### Lampiran 2. Data Variabel Kinerja Keuangan (ROA)

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Tahun Berjalan	Total Aset	ROA (%)
BANK	2020	44,868	721,397	6.22
	2021	-121,275	2,173,162	-5.58
	2022	-264,913	4,733,401	-5.60
	2023	-226,738	7,092,120	-3.20
BRIS	2020	2,187,649	239,581,524	0.91
	2021	3,028,205	265,289,081	1.14
	2022	4,260,182	305,727,438	1.39
	2023	5,703,743	353,624,124	1.61
BTPS	2020	854,614	16,435,005	5.20
	2021	1,465,005	18,543,856	7.90
	2022	1,779,580	21,161,976	8.41
	2023	1,080,588	21,435,366	5.04
PNBS	2020	128,116	11,302,082,193	0.00
	2021	-818,112,377	14,426,004,879	-5.67
	2022	250,531,592	14,791,738,012	1.69
	2023	244,690,465	17,343,246,865	1.41

**Lampiran 3. Data Variabel Kebijakan Dividen (DPR)**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Dividen Per Share (DPS)</b>	<b>Earning Per Share (EPS)</b>	<b>DPR (%)</b>
BANK	2020	0	3	0.00
	2021	0	-9	0.00
	2022	0	-20	0
	2023	0	-13	0.00
BRIS	2020	0	5.4	0
	2021	9	65.6	13.72
	2022	18	92.4	19.48
	2023	9	123.6	7.28
BTPS	2020	93	111	83.78
	2021	62	190	32.63
	2022	33	231	14.29
	2023	45	130	34.62
PNBS	2020	0	1	0
	2021	0	0	0
	2022	20	6	333.33
	2023	100	0	0

#### Lampiran 4. Data Variabel Harga Saham

Kode Perusahaan	Tahun	Harga Saham
BANK	2020	0
	2021	2.350
	2022	1.415
	2023	1.240
BRIS	2020	2.290
	2021	1.790
	2022	1.290
	2023	1.740
BTPS	2020	3.750
	2021	3.580
	2022	2.800
	2023	1.690
PNBS	2020	83
	2021	85
	2022	63
	2023	54





## Lampiran 5. Hasil Output Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan (ROA)	16	-5.67	8.41	1.3044	4.57112
Kebijakan Dividen (DPR)	16	.00	333.33	33.6956	82.88539
Harga Saham	16	.00	85.00	19.3088	31.72123
Valid N (listwise)	16				

## Lampiran 6. Hasil Output Uji Normalitas

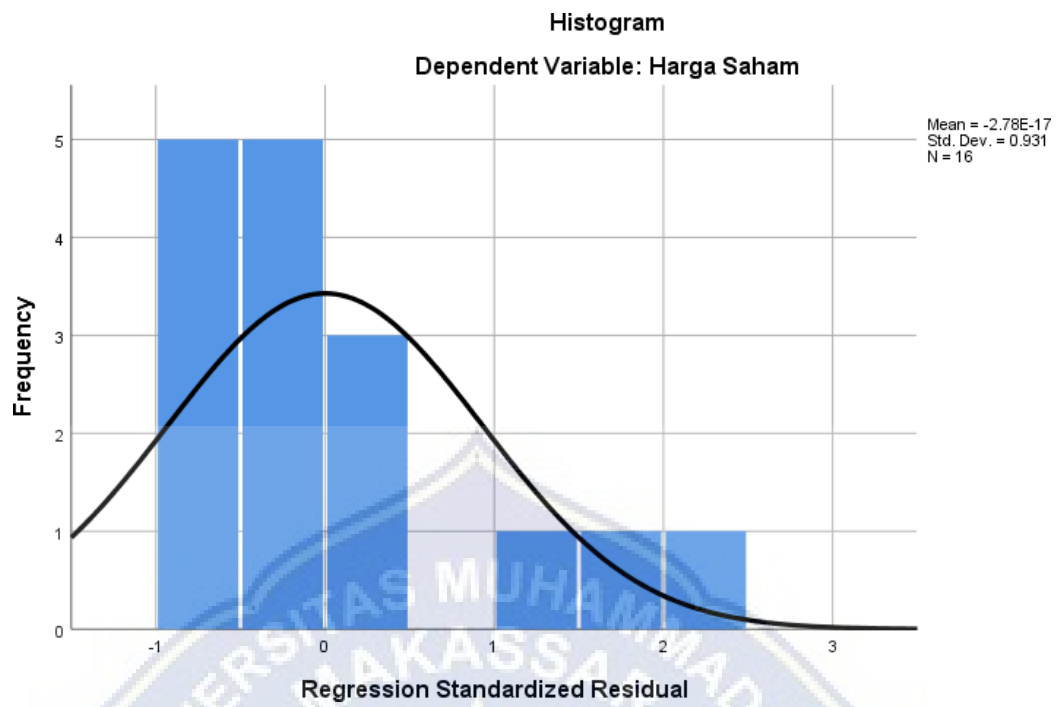
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	28.40625342
Most Extreme Differences	Absolute	.232
	Positive	.232
	Negative	-.144
Test Statistic		.232
Asymp. Sig. (2-tailed)		.221 <sup>c</sup>

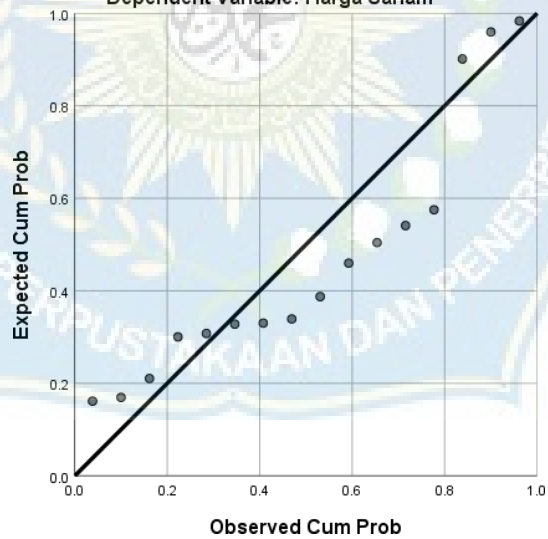
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
Dependent Variable: Harga Saham

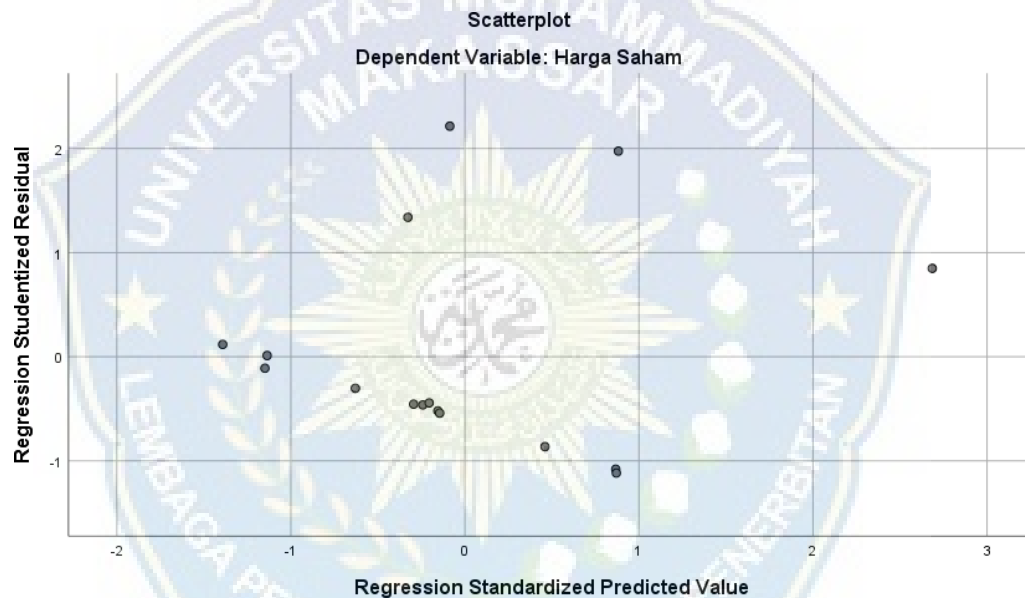


### Lampiran 7. Hasil Output Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients					
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	18.086	8.459		12.138	.000			
	Kinerja Keuangan (ROA)	2.411	1.746	.347	2.381	.000	.975	1.026	
	Kebijakan Dividen (DPR)	.130	.096	.339	1.346	.201	.975	1.026	

a. Dependent Variable: Harga Saham

### Lampiran 8. Hasil Output Uji Heteroskedasitas



### Lampiran 9. Hasil Output Uji Autokolerasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.545 <sup>a</sup>	.598	.775	30.51321	1.834

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen (DPR), Kinerja Keuangan (ROA)

b. Dependent Variable: Harga Saham

### Lampiran 10. Hasil Output Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.086	8.459		12.138	.000
	Kinerja Keuangan (ROA)	2.411	1.746	.347	2.381	.000
	Kebijakan Dividen (DPR)	.130	.096	.339	1.346	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

### Lampiran 11. Hasil Output Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2989.818	2	1494.909	4.606	.008 <sup>b</sup>
	Residual	12103.728	13	931.056		
	Total	15093.546	15			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen (DPR), Kinerja Keuangan (ROA)

### Lampiran 12. Hasil Output Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.086	8.459		12.138	.000
	Kinerja Keuangan (ROA)	2.411	1.746	.347	2.381	.000
	Kebijakan Dividen (DPR)	.130	.096	.339	1.346	.201

a. Dependent Variable: Harga Saham

**Lampiran 13. Hasil Output Koefisien Determinasi ( $R^2$ )****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 <sup>a</sup>	.598	.775	30.51321

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen (DPR) , Kinerja Keuangan (ROA)

b. Dependent Variable: Harga Saham





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI  
ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA		MELANI		
NIM				
PROGRAM STUDI		Manajemen		
JUDUL SKRIPSI		<i>Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.</i>		
NAMA PEMBIMBING 1				
NAMA PEMBIMBING 2				
NAMA VALIDATOR		Sherry Adelia S.E, M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	12 Agustus 2024	kerapihan diperhalikan terutama banyak sekali TYPO penulisan	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 199 Makassar, Gedung Irena II. E-mail: pvd@fekon.unm.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI  
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	MELANI
NIM	105721140819
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARI'AH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat, MM
NAMA PEMBIMBING 2	Muhammad Adil, SE, M.Ak., Ak
NAMA VALIDATOR	ASRIANI HASAN, SE, M.Sc.

No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	13/06/24	Penelitian menggunakan Data Sekunder	
2	Sumber data (data sekunder)	13/06/24	OK (Menggunakan Data Keuangan)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	13/06/24	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	13/06/24	Revisi Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif (Angka dituliskan secara lengkap dan tidak dicopy paste dari SPSS)	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	13/06/24	Penelitian ini tidak menggunakan Uji validitas dan Uji Reabilitas	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	13/06/24	<ul style="list-style-type: none"><li>- Revisi Tabel Hasil Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi (Angka dituliskan secara lengkap dan tidak dicopy paste dari SPSS)</li><li>- Tambahkan Uji Heteroskedastisitas selain menggunakan Scatter Plot (Uji Park, Uji Glesjer dan beberapa Uji Lainnya)</li></ul>	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	13/06/24	<ul style="list-style-type: none"><li>- Revisi Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana, Tabel Uji T, Uji F (Angka dituliskan secara lengkap &amp; Tabel dibuatkan kembali &amp; Jangan dicopy paste dari SPSS).</li><li>- Tuliskan Persamaan Regresinya dari hasil analisis regresi yang dilakukan</li></ul>	
8	Hasil interpretasi data	13/06/24	OK	
9	Dokumentasi	13/06/24	OK	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

\*\*Catatan : Hasil Validasi ini disetujui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib direvisi sebelum Ujian Skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4270/05/C.4-VIII/V/1445/2024  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 May 2024 M  
05 Dzulqa'dah 1445

Kepada Yth,  
Ketua Galeri Infestasi Indonesia  
Universitas Muhamamdiyah Makassar  
di -

Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 321/05/A.2-II/V/45/2024 tanggal 13 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MELANI  
No. Stambuk : 10572 1140819  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Mei 2024 s/d 17 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
DR. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.  
NBM 1127761





Makassar, 10 Juni 2024 M  
4 Dzulhijjah 1445 H

Nomor : 142/GI-UVI/1445/2024  
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 4270/05/C.4-VIII/V/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:  
Nama : Melani  
Stambuk : 105721140819  
Program Studi : Manajemen  
Judul Penelitian : "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"  
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Fastabiqul khaerat,*

**Pembina**  
**Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar**

  
**Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.**  
NBM: 857 606

# Melani 105721140819 Bab I

by Tahap Tutup



**Submission date:** 23 Aug 2024 02:27PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2436604970

**File name:** Skripsi BAB I.docx (41.11K)

**Word count:** 1993

**Character count:** 14796

# Melani 105721140819 Bab I

## ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

4%

2

journal.unsil.ac.id

Internet Source

1%

3

www.slideshare.net

Internet Source

<1%



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

# Melani 105721140819 Bab II



Indonesiologi (Mata Kuliah) (2018-2019) (2018-2019)

Administrasi (Mata Kuliah) (2018-2019)

Manajemen (Mata Kuliah) (2018-2019)

Manajemen (Mata Kuliah) (2018-2019)

Manajemen (Mata Kuliah) (2018-2019)

13%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source



3%

2

[dspace.uil.ac.id](http://dspace.uil.ac.id)

Internet Source



2%

3

Submitted to IAIN Purwokerto

Student Paper

2%

4

Submitted to Universitas Negeri Surabaya  
The State University of Surabaya

Student Paper

1%

5

[etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

1%

6

[123dok.com](http://123dok.com)

Internet Source

1%

7

Submitted to Universitas Mataram

Student Paper

1%

8

Submitted to Asosiasi Dosen, Pendidik dan  
Peneliti Indonesia

Student Paper

1%

9

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Makassar

Student Paper

1%

10

Submitted to Universitas Slamet Riyadi

Student Paper

1%

11

Submitted to Universitas Bengkulu

Student Paper

<1%

12

dikdaya.unbari.ac.id

Internet Source

<1%

13

eprints.polsri.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



# Melani 105721140819 Bab III



Indonesiastore.com - 2020

Indonesiastore.com - 2020

Indonesiastore.com - 2020

Indonesiastore.com - 2020

Indonesiastore.com - 2020

# Melani 105721140819 Bab III

## ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

Submitted to IAIN Purwokerto

Student Paper

3%

2

Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar

Student Paper

2%

Exclude quote

Exclude bibliography

Exclude matches





# Melani 105721140819 Bab IV

by Tahap Tutup



**Submission date:** 23-Aug-2024 02:31PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2436606178

**File name:** Skripsi\_BAB\_IV.docx (117.12K)

**Word count:** 4263

**Character count:** 31241

# Melani 105721140819 Bab IV

## ORIGINALITY REPORT

**7%**

SIMILARITY INDEX

**2%**

INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**6%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	es.scribd.com Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<b>&lt;1%</b>

10

Submitted to STIE Ekuitas

<https://www.stieekuitas.ac.id/>

<1%

11

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<http://digilib.uinkhas.ac.id/>

<1%

Ex. Trade quotes

Exclude bibliography



# Melani 105721140819 Bab V

by Tahap Tutup



**Submission date:** 23-Aug-2024 02:32PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2436606904

**File name:** Skripsi\_BAB\_V.docx (15.8K)

**Word count:** 295

**Character count:** 2029

# Melani 105721140819 Bab V

ORIGINALITY REPORT

**3%**

SIMILARITY INDEX

**3%**

INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**0%**

STUDENT PAPERS

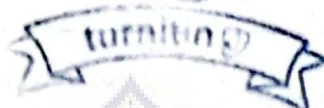
PRIMARY SOURCES



**adoc.pub**

Internet Source

**3%**



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Absenaf Karidor - Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972, 861593, Fax (0411) 866588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Melani  
Nim : 105721140819  
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 24 Agustus 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



## BIOGRAFI PENULIS



Melani. lahir di sepeka pada tanggal 20 Mei 2001 dari pasangan suami istri dari Bapak Syamsuddin dan Ibu NurHayati. Peneliti adalah anak kedua dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Sepeka

Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh Peneliti yaitu SD Negeri 197 Sepeka Lulus Tahun 2013, MTS Mannilingi Bulu – Bulu Pada tahun 2016, SMK Negeri 1 Jeneponto pada tahun 2019, Dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

